PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : RESIKO KREDIT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN ESG *DISCLOSURE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

TESIS

Oleh:

OKTAVIENI MEDYA REZA
NPM. 2310018212013

MAGISTER SAINS MANAJEMEN

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: RESIKO KREDIT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN ESG *DISCLOSURE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh :

OKTAVIENI MEDYA REZA
NPM. 2310018212013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 14 Maret 2025

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Zaitul, SE, MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA	**DR. Popi Fauziati, S.E,. M.Si.,Ak., CA**

Ketua Program Studi

Reni Yuliviona, S.E, M.M, Ph.D

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: RESIKO KREDIT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN ESG *DISCLOSURE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh :

OKTAVIENI MEDYA REZA
NPM. 2310018212013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 14 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Prof. Zaitul, SE, MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA	**DR. Popi Fauziati, S.E,. M.Si.,Ak., CA**
Anggota	Anggota
Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D	**Yeasy Darmayanti, S.E,. M.Si.,Ak., CA., Ph.D**

Tesis ini sudah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Magister Sains Manajemen pada tanggal 14 Maret 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

DR. Eryi Febrina Harahap, S.E, M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Oktavieni Medya Reza**

NPM : 2310018212013

Program Studi : Magister Sains Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul :

''PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: RESIKO KREDIT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN ESG DISCLOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI''

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Sains Manajemen pada program konsentrasi Manajemen Keuangan Program Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Sains Manajemen dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.
Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan diatas maka penulis bersedia menerima sanksi yang dikenakan.

Padang, 14 Maret 2025

Penulis,

Oktavieni Medya Reza
NPM. 2310018212013

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : RESIKO KREDIT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN ESG *DISCLOSURE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh

Oktavieni Medya Reza[1], Zaitul[2], Popy Fauziati[3]
Magister Sains Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
Email: oktavienimedyareza@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan, selain itu penelitian ini juga membuktikan sejauhmana risiko kredit mampu memediasi hubungan antara dimensi *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan, selain itu riset ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa pengungkapan ESG dapat memoderasi hubungan antara risiko kredit dengan nilai perusahaan. Pada riset ini digunakan sebanyak 47 perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dengan menggunakan metode sensus. Teknik analisis data yang digunakan meliputi bebeapa analisis yaitu regresi linear berganda untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua, analisis mediasi untuk pengujian hipotesis ketiga dan *Moderating Regression Analysis* (MRA) untuk pengujian hipotesis keempat. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukan proporsi perempuan dalam dewan direksi, komite audit dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua hanya proporsi perempuan dalam dewan direksi yang berpengaruh signifikan terhadap risiko, sedangkan dimensi GCG lainnya tidak, selanjutnya pada tahapan pengujian mediasi ditemukan risiko kredit mampu memediasi hubungan antara proporsi perempuan dalam dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan kepemilikan publik dengan nilai perusahaan, namun dalam pengujian moderasi ditemukan bahwa pelaksanaan ESG tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara risiko kredit dengan nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Proporsi Perempuan Dalam Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Publik, Risiko Kredit, Pengungkapan ESG dan Nilai Perusahaan

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON COMPANY VALUE: CREDIT RISK AS A MEDIATION VARIABLE AND ESG DISCLOSURE AS A MODERATION VARIABLE

Oktavieni Medya Reza[1], Zaitul[2], Popy Fauziati[3]
Master of Science in Management
Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University

Email: oktavienimedyareza@gmail.com

ABSTRACK

This study aims to prove and analyze the effect of good corporate governance on company value, in addition, this study also proves the extent to which credit risk is able to mediate the relationship between good corporate governance dimensions and company value, in addition, this research also aims to ensure that ESG disclosure can moderate the relationship between credit risk and company value. This study used 47 banking sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange which were selected using the census method. The data analysis techniques used include several analyzes, namely multiple linear regression for testing the first and second hypotheses, mediation analysis for testing the third hypothesis and Moderating Regression Analysis (MRA) for testing the fourth hypothesis. The results of testing the first hypothesis show that the proportion of women on the board of directors, audit committee and public ownership have a significant effect on company value. In the second hypothesis testing stage, only the proportion of women on the board of directors has a significant effect on risk, while other GCG dimensions do not. Furthermore, in the mediation testing stage, it was found that credit risk was able to mediate the relationship between the proportion of women on the board of directors, board of commissioners, audit committee and public ownership with company value. However, in the moderation test, it was found that ESG implementation did not strengthen or weaken the relationship between credit risk and company value owned by banking companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Proportion of Women in Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Public Ownership, Credit Risk, ESG Disclosure and Company Value

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Konsentrasi Manajemen Keuangan Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam kesempatan ini, penulis berusaha untuk menuangkan pemikiran melalui tesis yang berjudul: **"Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan: Risiko Kredit Sebagai Variabel Mediasi dan ESG *Disclosure* Sebagai Variabel Moderasi."**

Penyusunan tesis ini tentu tidak dapat tercapai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan rendah hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan, dukungan, dan semangat yang diberikan dalam penyelesaian tesis ini kepada:

1. Ibu Prof. DR. Diana Kartika selaku rektor Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menempuh pendidikan di Universitas ini.
2. Ibu DR. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan dukungan dan motivasi
3. Ibu Reni Yuliviona, S.E, M.M, Ph.D selaku Ketua Program Magister Sains Manajemen yang telah memberikan bimbingan akademik selama masa studi.
4. Bapak Prof. Zaitul, SE, MBA., DBA., Ak,CA., ASEAN CPA selaku dosen pembimbing I yang meluangkan banyak waktunya dalam memberikan

UNIVERSITAS BUNG HATTA

bimbingan, arahan, serta nasihat sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, panjang umur, berkah serta selalu dalam limpahan rahmat dan ridha-Nya.

5. Ibu DR. Popi Fauziati, S.E, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing II yang meluangkan banyak waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, panjang umur, berkah serta selalu dalam limpahan rahmat dan ridha-Nya.
6. Seluruh jajaran Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penullis. Semoga didikan dan ilmu yang diberikan dalam penulis terapkan dalam kehidupan penulis dengan *istiqomah*.

Akhir kata, penulis menyampaikan maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan karya ilmiah ini. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

Penulis

OKTAVIENI MEDYA REZA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

DAFTAR ISI

Halaman

COVER .....

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING i

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI ii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 9

1.3 Tujuan Penelitian 10

1.4 Manfaat Penelitian 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, PENGEMBANGAN HIPOTESIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL 13

2.1 Tinjauan Pustaka 13

2.1.1 Nilai Perusahaan 13

2.1.1.1 *Resource Dependence Theory* 13

2.1.1.2 Definisi Nilai Perusahaan 14

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2.1.1.3 Pengukuran Nilai Perusahaan 16
2.1.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi
Nilai Perusahaan 17
2.1.2 Risiko Kredit 19
2.1.2.1 *Signalling Theory* 19
2.1.2.2 Definisi Risiko Kredit……20
2.1.2.3 Pengukuran Risiko Kredit……...22
2.1.3 *Environmental, Social dan Governance* 24
2.1.3.1 *Stakeholders Theory* 24
2.1.3.2 Konsep *Environmental Social and Governance* 26
2.1.4 *Good Corporate Governance* (GCG)..... 30
2.1.4.1 *Agency Theory*..... 30
2.1.4.2 Definisi *Good Corporate Governance* (GCG)..... 31
2.1.4.3 Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*..... 32
2.1.4.4 Manfaat Pelaksanaan *Good Corporate*
Governance 33
2.1.4.5 Tujuan Implementasi *Good Corporate*
Governance 34
2.1.4.6 Perempuan dalam Dewan Direksi..... 36
2.1.4.7 Ukuran Dewan Komisaris..... 38
2.1.4.8 Ukuran Komite Audit..... 39
2.1.4.9 Kepemilikan Publik..... 40
2.2 Pengembangan Hipotesis 38

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2.2.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan 41
2.2.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Risiko Kredit 44
2.2.3 Risiko Kredit Memediasi hubungan antara *Good Corporate Governance* dengan Nilai Perusahaan 48
2.2.4 Pengungkapan ESG Memoderasi hubungan antara Risiko Kredit dengan Nilai Perusahaan 49
2.3 Kerangka Konseptual 50
BAB III METODE PENELITIAN 51
3.1 Jenis Penelitian 51
3.2 Objek, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 51
3.2.1 Objek Penelitian 51
3.2.2 Populasi 51
3.2.3 Sampel 52
3.2.4 Teknik Pengambilan Sampel 52
3.3 Jenis dan Sumber Data 52
3.4 Jenis Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 53
3.4.1 Jenis Variabel 53
3.4.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 53
3.4.2.1 Nilai Perusahaan 53
3.4.2.2 Risiko Kredit 53
3.4.2.3 *Environmental, Social and Governance (ESG)* 54

UNIVERSITAS BUNG HATTA

3.4.2.4 Perempuan Dalam Dewan Direksi 55
3.4.2.5 Ukuran Dewan Komisaris 56
3.4.2.6 Ukuran Komite Audit 56
3.4.2.7 Kepemilikan Publik 56
3.5 Metode Analisa Data 57
3.5.1 Statistik Deskriptif 57
3.5.2 Analisis Outlier 57
3.5.3 Uji Asumsi Klasik 57
3.5.3.1 Uji Normalitas 58
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas 58
3.5.3.3 Uji Autokorelasi 59
3.5.3.4 Uji Heterokedastisitas 59
3.6 Uji Hipotesis 59
3.6.1 Model Regresi Data Panel 59
3.6.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) 61
3.6.3 Uji F-Statistik (Model Fit) 61
3.6.4 Uji t-Statistik 62
3.6.5 Pengujian Mediasi (Sobel Test) 63
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN 64
4.1 Analisis Hasil Penelitian 64
4.1.1 Statistik Deskriptif 64
4.1.2 Analisis Outlier 68
4.1.3 Hasil Pengujian Normalitas 69

UNIVERSITAS BUNG HATTA

4.1.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik 73
4.1.4.1 Hasil Pengujian Multikolinearitas 73
4.1.4.2 Hasil Pengujian Autokorelasi 74
4.1.4.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas 75
4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis 76
4.1.5.1 Analisis Pengaruh Proporsi Perempuan dalam Dewan Direksi, Ukuran Komite Audit dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan 76
4.1.5.2 Analisis Pengaruh Proporsi Perempuan dalam Dewan Direksi, Ukuran Komite Audit dan Kepemilikan Publik terhadap Risiko Kredit 78
4.1.5.3 Analisis Pengaruh Proporsi Perempuan dalam Dewan Direksi, Ukuran Komite Audit dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan Melalui Risiko Kredit Sebagai Variabel Mediasi 81
4.1.5.4 Efek Mediasi 83
4.1.5.5 Analisis Pengungkapan ESG dalam Memoderasi Hubungan Risiko Kredit dengan Nilai Perusahaan 84
4.1.6 Ikhtisar Hasil Pengujian Hipotesis 86
4.2 Pembahasan 87
4.2.1.a Pengaruh Proporsi Perempuan dalam Dewan Direksi,

UNIVERSITAS BUNG HATTA

terhadap Nilai Perusahaan sub Sektor Perbankan
di Bursa Efek Indonesia 87
4.2.1.b Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap
Nilai Perusahaan sub Sektor Perbankan di
Bursa Efek Indonesia..... 89
4.2.1.c Pengaruh Ukuran Ukuran Komite Audit terhadap
Nilai Perusahaan sub Sektor Perbankan di
Bursa Efek Indonesia..... 91
4.2.1.d Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap
Nilai Perusahaan sub Sektor Perbankan di
Bursa Efek Indonesia..... 93
4.2.2.a Pengaruh Proporsi Perempuan dalam Dewan Direksi,
terhadap Risiko Kredit pada Perusahaan Sub Sektor
Perbankan di Bursa Efek Indonesia..... 95
4.2.2.b Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap
Risiko Kredit pada Perusahaan Sub Sektor
Perbankan di Bursa Efek Indonesia..... 97
4.2.2.c Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap
Risiko Kredit pada Perusahaan Sub Sektor
Perbankan di Bursa Efek Indonesia..... 99
4.2.2.d Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap
Risiko Kredit pada Perusahaan Sub Sektor
Perbankan di Bursa Efek Indonesia..... 101

UNIVERSITAS BUNG HATTA

4.2.3.a Risiko Kredit Memediasi Hubungan Antara Proporsi Perempuan Dalam Dewan Direksi dengan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia 103
4.2.3.b Risiko Kredit Memediasi Hubungan Antara Ukuran Dewan Komisaris dengan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia 105
4.2.3.c Risiko Kredit Memediasi Hubungan Antara Ukuran Komite Audit dengan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia 107
4.2.3.d Risiko Kredit Memediasi Hubungan Antara Kepemilikan Publik dengan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Birsa Efek Indonesia 109
4.2.4 Pengungkapan ESG Memoderasi Hubungan Antara Risiko Kredit dengan Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 111
Bab V PENUTUP 114
5.1 Kesimpulan 114
5.2 Implikasi 115
A. Implikasi Praktis 115
B. Implikasi Teoritis 117

UNIVERSITAS BUNG HATTA

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran 117

DAFTAR PUSTAKA 119

UNIVERSITAS BUNG HATTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 *Environmental, Social and Governance Disclosure* 28

Tabel 3.1 *Environmental, Social and Governance Disclosure* 54

Tabel 4.1 Prosedur Pengambilan Sampel..... 64

Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Variabel 65

Tabel 4.3 Hasil Identifikasi Outlier..... 69

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas 69

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Normalitas Perbaikan I 70

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Normalitas Perbaikan II..... 71

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Normalitas Perbaikan III 72

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Normalitas Gabungan 73

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Multikolinearitas..... 74

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Autokorelasi..... 74

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas 75

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan..... 76

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Risiko Kredit 79

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung 81

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Efek Mediasi..... 83

Tabel 4.1.6 Hasil Pengujian Moderating Regression Analysis (MRA) 84

Tabel 4.1.7 Ikhtisar Hasil Pengujian Hipotesis 86

UNIVERSITAS BUNG HATTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan *Price to Book Value* Beberapa Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2020-Kuartal 3 Tahun 2024..... 2

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 49

UNIVERSITAS BUNG HATTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Outlier 128

Lampiran 2 Statistik Deskriptif dan Pengujian Normalitas Awal 129

Lampiran 3 Statistik Deskriptif dan Pengujian Normalitas Model Regresi I .. 131

Lampiran 4 Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi I 132

Lampiran 5 Hasil Pengujian Model Persamaan Regresi I 134

Lampiran 6 Statistik Deskriptif dan Pengujian Normalitas Model Regresi II 135

Lampiran 7 Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi II 136

Lampiran 8 Hasil Pengujian Model Persamaan Regresi II dan III 138

Lampiran 9 Statistik Deskriptif dan Pengujian Normalitas Pengaruh NPL terhadap PBV 139

Lampiran 10 Hasil Pengujian Persamaan Regresi IV dan V 140

Lampiran 11 Hasil Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi II Sebelum Moderasi 141

Lampiran 12 Hasil Model Regresi Kedua Sebelum Moderasi 143

Lampiran 13 Hasil Pengujian Asumsi Klasik Model Pengujian Moderasi 144

Lampiran 14 Hasil Analisis Regresi Pengujian Moderasi 146

Lampiran 15 Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (SOBEL) 147

UNIVERSITAS BUNG HATTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di tanah air pada saat ini tidak terlepas dari perkembangan sektor perbankan. Keberhasilan sektor tersebut untuk bertumbuh setidaknya membantu proses penyaluran modal di tanah air, baik penyaluran modal untuk individu, kelompok atau pun perusahaan (Alam et al., 2022). Bank merupakan sebuah lembaga intermediasi yaitu institusi yang bertugas melakukan pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada seluruh pihak yang membutuhkan. Bank akan memperoleh keuntungan dari bunga atau pun dari kegiatan untuk mengoptimalkan manfaat dari dana nasabah yang berhasil mereka kumpulkan (Mousa et al., 2018; Saraswati et al., 2018; Setiyaningsih et al., 2015). Maju dan mundurnya sebuah perusahaan perbankan sangat erat kaitannya dengan kepercayan *stakeholders* kepada mereka. Dapat dipastikan nasabah akan cenderung mencari bank yang aman bagi dana yang mereka percayakan kepada bank.

Manajemen perusahaan perbankan menyadari tujuan jangka panjang yang diinginkan setiap perusahaan adalah mendorong peningkatan nilai perusahaan (*value of the firm*). Menurut Brigham dan Houston (2017) nilai perusahaan menunjukan sentiment positif yang diberikan *stakeholders,* khususnya investor atas keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Nilai sebuah perusahaan dapat diamati dari *Price to Book Value*. Rasio tersebut menunjukan seberapa mahal harga saham sebuah perusahaan. *Price to Book Value*

UNIVERSITAS BUNG HATTA

(PBV) menjadi salah satu alat bagi investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Sub sektor perbankan menjadi salah satu kelompok perusahaan unggulan di Bursa Efek Indonesia, mengingat sektor tersebut di isi oleh sejumlah bank besar yang membantu pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akibat diminati oleh investor asing dan domestik, namun tidak semua perusahaan perbankan memiliki kondisi seperti itu. Beberapa perusahaan perbankan justru memiliki posisi nilai perusahaan yang murah yang terlihat dari pola perkembangan *price to book value* (PBV) yang dimiliki perusahaan yang berada dibawah nilai buku saham mereka, beberapa bank yang dimaksud terlihat pada grafik 1.1 berikut:

Grafik 1.1
Perkembangan *Price to Book Value* Beberapa Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – Kuartal 3 Tahun 2024

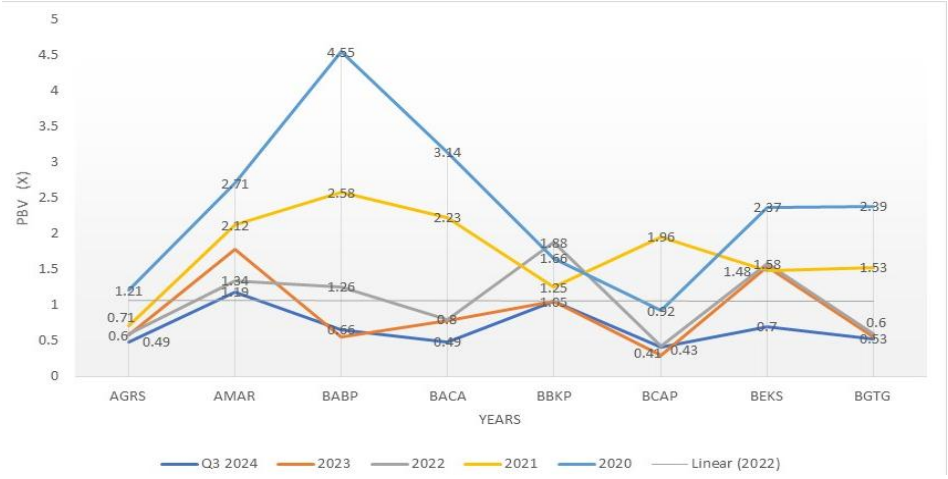

Sumber: Summary Report IDX (2024)

Pada Grafik 1.1 terlihat sejumlah perusahaan perbankan mengalami penurunan nilai harga saham yang tergambar dengan semakin rendahnya nilai *price to book value* yang mereka miliki. Fenomena tersebut dapat diamati dari PBV yang dimiliki PT Bank IBK Indonesia Tbk (AGRS), nilai PBV yang dimiliki

perusahaan sempat menyentuh 1.21 kali pada kuartal keempat tahun 2020, namun terus mengalami penurunan. Pada kuartal ketiga tahun 2024 nilai PBV yang dimiliki AGRS terus terkoreksi menjadi 0.49 kali. Hal yang tidak jauh berbeda juga terjadi pada PT Bank MNC Capital Indonesia Tbk (BCAP) nilai PBV mereka sempat berada di posisi 1.96 kali diakhir tahun 2022, namun terus terkoreksi hingga kuartal ketiga tahun 2024 menjadi 0.41 kali. Hal yang serupa juga terus terjadi pada beberapa perusahaan perbankan lainnya. Fenomena ini menunjukan sejumlah perusahaan di sub sektor perbankan mengalami penurunan nilai, hal tersebut tentu tidak menguntungkan bagi perusahaan dan dapat mengurangi jumlah aliran dana pihak ketiga yang masuk kedalam perusahaan, oleh sebab itu penting bagi peneliti untuk mencoba mengamati sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi perubahan nilai perusahaan khususnya pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Isu lingkungan, sosial dan tata kelola dianggap sebagai salah satu isu yang sangat penting pada saat ini untuk mempengaruhi perubahan nilai perusahaan (Jeanice dan Kim, 2023). *Environmental, Social*, dan *Governance* (ESG) merupakan sebuah perangkat pengungkapan aktifitas perusahaan yang berorientasi kepada isu lingkungan, sosial dan tata kelola *(sustainability*). Ketika sebuah perusahaan dapat mendorong peningkatan implementasi nilai nilai ESG maka repuatasi dan *image* perusahaan akan menguat dalam pandangan *stakeholders* khususnya masyarakat dan investor, sehingga hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Gillan et al., (2021) menemukan ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal yang sama juga diperoleh

oleh penelitian yang dilakukan oleh Bifulco et al., (2023), dan Chouaibi et al., (2022) menyatakan pengungkapan ESG yang semakin baik akan menciptakan legitimasi positif untuk perusahaan dalam pandangan *stakeholders* sehingga akan menjadi alat untuk meningkatkan reputasi atau pun nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang dimiliki sebuah perusahaan tentu berubah-ubah, karena terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahannya. Menurut Kumaralita dan Purwanto (2019) salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan perbankan untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah berusaha mengelola risiko kredit dengan baik dan efektif. Untuk mencapai hal tersebut bank berusaha untuk menciptakan penyaluran kredit yang efektif. Hingga saat ini setidaknya terdapat lebih dari 40 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Masing masing perusahaan diyakini akan bersaing antara satu dengan yang lainnya untuk menarik perhatian nasabah, mulai dari individu, kelompok atau nasabah yang bersifat badan usaha. Menurut Tarantika dan Solikhah (2019) banyak perusahaan perbankan di Indonesia yang aktif melakukan penyaluran kredit, namun hal tersebut dilakukan tidak dengan sesuai prosedur yang tepat, sehingga meningkatkan risiko bagi bank akan adanya kredit macet.

Ko et al., (2019) mengungkapkan risiko kredit dalam sebuah bank dapat dikelola dengan tepat ketika bank tersebut melakukan implementasi *good corporate governance* dengan tepat. Ketika tata kelola perusahaan dan risiko kredit dikelola dengan tepat maka nilai perusahaan akan meningkat. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Limbago dan Sulistiawan, (2019) yang menyatakan sebuah bank akan berusaha mengelola risiko kredit yang mereka miliki dengan

menerapkan implementasi *good corporate governance*. Keberadaan perempuan dalam dewan direksi, berjalannya fungsi monitoring dari dewan komisaris, komite audit hingga adanya pembagian struktur kepemilikan akan mendorong meningkatnya kegiatan monitoring sehingga akan menurukan risiko kredit serta meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Kumaralita dan Purwanto (2019) risiko kredit merupakan kemungkinan gagalnya proses penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank kepada masyarakat, kegagalan tersebut diperlihatkan dari adanya sejumlah pinjaman yang tidak tertagih. Untuk mengukur besar risiko kredit pada sebuah bank dapat diamati dari *non performing loan* (NPL). Standar operasional untuk NPL sebuah bank di Indonesia < 5%. Ketika sebuah bank mampu mengelola risiko kreditnya dengan baik, maka hal tersebut akan menciptakan sentiment positif yang mendorong meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian Pardede et al., (2024) menemukan risiko kredit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut mengisyaratkan semakin tinggi risiko kredit maka akan semakin menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh dalam penelitian Yasin et al., (2023) yang menyatakan risiko kredit yang melebihi standar Bank Indonesia akan menciptakan sentimen negatif, sebingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian Ko et al., (2019) yang juga mengungkapkan risiko kredit yang diukur dengan *Non Performance Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukan semakin tinggi posisi NPL yang dimiliki sebuah bank akan

UNIVERSITAS BUNG HATTA

menurunkan nilai perusahaan dipasar sekunder yang terlihat dari semakin terkoreksinya harga pasar saham yang dimiliki oleh perusahaan perbankan tersebut.

Selain risiko kredit, variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *good corporate governance*. Salah satu isu menarik dalam pelaksanaan g*ood corporate governance* adalah keberadaan perempuan dalam dewan direksi. Keberadaan perempuan dinilai akan menciptakan hal positif yang akan memperbaiki tata kelola perusahaan khususnya perbankan (Chatterjee dan Nag, 2023). Hasil penelitian Moussa (2019) menyatakan keberadaan perempuan dalam dewan direksi akan menjadi hal yang positif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perempuan yang masuk kedalam dewan direksi dipastikan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang tata kelola organisasi sehingga keberadaan mereka akan melahirkan kebijakan positif untuk mendukung kinerja manajemen sebuah bank, hal tersebut tentu akan meningkatkan nilai perusahaan. Selanjutnya Pudjonggo dan Yuliati (2022) menyatakan keberadaan perempuan dalam dewan direksi serta meningkatnya jumlah dewan komisaris akan mendorong kegiatan monitoring yang lebih baik, dan mengurangi kecenderungan adanya perilaku oportunis yang dilakukan oleh manajer, akibatnya kinerja bank atau perusahaan mengalami peningkatan, sehingga mampu mendorong semakin kuatnya nilai perusahaan yang terlihat dari semakin tinggi posisi *price to book value* (PBV) yang dimiliki perusahaan.

Keberhasilan sebuah perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan juga tidak terlepas dari keberadaan dewan komisaris. Menurut Nurhidayanti et al.,

(2023) dewan komisaris adalah sekelompok individu yang bertugas mengawasi aktifitas manajer atau pun pihak internal secara umum, dengan keberadaan dewan komisaris maka ruang gerak manajer untuk melakukan perilaku oportunis akan semakin kecil, sehingga akan memperkecil terjadinya risiko kredit yang tinggi namun akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal yang tidak jauh berbeda diperoleh dari hasil penelitian Solikhah et al., (2021) menemukan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian yang berbeda diperoleh oleh Meyliana et al., (2024) menyatakan keberadaan dewan komisaris tidak mempengaruhi nilai perusahaan, hal tersebut mengisyaratkan bahwa nilai perusahaan tidak terbentuk dari faktor internal saja namun juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti adanya isu sosial atau global seperti isu perang, wabah penyakit dan berbagai hal lainnya.

Dewan komisaris dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh keberadaan komite audit. Menurut Manurung (2023) komite audit adalah dua atau lebih individu yang ditunjuk membantu aktifitas yang dilakukan oleh dewan komisaris. Salah seorang yang ditunjuk memiliki pengetahuan dan pengalaman akuntansi yang kuat. Komite audit bertugas untuk memastikan bahwa proses monitoring terhadap aktifitas internal telah dilakukan secara konsisten, sehingga transparansi informasi yang akan menurunkan risiko kredit namun meningkatkan nilai perusahaan dapat terealisasi. Hasil penelitian Yusmaniarti et al., (2020) menyatakan ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh Amaliyah dan Herwiyanti, (2019); Pudjonggo dan Yuliati (2022) sepakat mengungkapkan

UNIVERSITAS BUNG HATTA

keberadaan komite audit akan membantu tugas dewan komisaris untuk memastikan terjadinya transparansi informasi di dalam perusahaan, sehingga kemungkinan kecurangan yang dilakukan oleh manajer akan semakin kecil, namun tata kelola yang tepat akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Aprilia dan Effendi (2019) manajer atau pihak internal adalah orang orang yang memiliki pengetahuan atau informasi lebih sempurna dari pihak eksternal, sehingga diyakini keberadaan dewan direksi atau dewan komisaris dan komite audit belum cukup untuk memastikan bahwa asimetri informasi telah dapat dikurangi, sehingga untuk membantu proses monitoring juga dilakukan pengelompokan struktur kepemilikan. Salah satu struktur kepemilikan yang mempengaruhi risiko kredit dan nilai perusahaan adalah kepemilikan publik. Hasil penelitian Lestari dan Al Ghani (2020) menemukan kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sebuah perusahaan perbankan. Yusmaniarti et al., (2020) menemukan kepemilikan pablik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian Gunawan et al., (2022) menyatakan keberadaan kepemilikan pablik di dalam perusahaan akan membantu tugas dewan komisaris dan komite audit sehingga akan menjadi instrument yang mendorong semakin kuatnya nilai perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian Yang dan Auditor (2013) menemukan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini peneliti menjadikan novelty dengan memodifikasi model yang digunakan oleh peneliti sebelumnya, yaitu dengan menambahkan variabel risiko kredit sebagai variabel mediasi, serta menjadikan ESG sebagai

variabel moderasi. Pemilihan variabel risiko kredit sebagai variabel mediasi disebabkan terpenuhi syarat untuk menjadi variabel perantara, dimana hal tersebut sesuai dengan pendapat Tenenhaus et al., (2005) yang menyatakan sebuah variabel dapat menjadi pemediasi ketika variabel tersebut memiliki pengaruh langsung terhadap variabel dependen, selain itu variabel independen juga memiliki pengaruh terhadap variabel mediasi.

Diharapkan melalui modifikasi model statistik yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh. Selain itu sesuai dengan perbedaan hasil riset terdahulu peneliti tertarik untuk mencoba kembali melakukan penelitian yang membahas sejumlah faktor yang mempengaruhi perubahan risiko kredit dan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan dengan menjadikan pengungkapan ESG sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Riset yang dilakukan bersifat empiris dan berjudul lengkap: **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan: Resiko Kredit Sebagai Variabel Mediasi dan ESG *Disclosure* Sebagai Variabel Moderasi.**

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian fenomena diatas dan uraian sejumlah hasil penelitian terdahulu maka diajukan beberapa pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1.a Apakah perempuan dalam dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.b Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.c Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.d Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

2.a Apakah perempuan dalam dewan direksi berpengaruh terhadap risiko kredit ?

2.b Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap risiko kredit ?

2.c Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap risiko kredit ?

2.d Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap risiko kredit ?

3. Apakah risiko kredit memediasi hubungan antara *good corporate governance* dengan nilai perusahaan ?

4. Apakah ESG *disclosure* memoderasi hubungan antara risiko kredit dengan nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris:

1.a Pengaruh perempuan dalam dewan direksi terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

1.b Pengaruh ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia

1.c Pengaruh ukuran komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia

1.d Pengaruh kepemilikan publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

2.a Pengaruh perempuan dalam dewan direksi terhadap risiko kredit perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

2.b Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap risiko kredit perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

2.c Pengaruh ukuran komite audit terhadap risiko kredit perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

2.d Pengaruh kepemilikan publik terhadap risiko kredit perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia

3. Pengaruh risiko kredit dalam memediasi hubungan antara *good corporate governance* dengan nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

4. Apakah ESG *disclosure* memoderasi hubungan antara risiko kredit dengan nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian, diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Praktis

   Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pimpinan atau pihak internal perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dikelolanya melalui implementasi *good corporate*

UNIVERSITAS BUNG HATTA

governance serta implementasi ESG. Khususnya pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

2. Teoritis

   Hasil yang diperoleh dalam riset ini diharapkan memberikan manfaat bagi perkembangan konsep teori yang berkaitan dengan ilmu manajemen keuangan, akuntansi keuangan dan konsep *good corporate governance*, temuan yang diperoleh akan menjadi sebuah rujukan penting yang dapat digunakan bagi perkembangan riset dibidang ilmu manajemen keuangan atau pun akuntansi keuangan dimasa mendatang.